JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Peran PT. Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan dalam Meningkatkan Edukasi dan Kesadaran Masyarakat terhadap Keselamatan Berlalu Lintas

The Role of PT Jasa Raharja (South Sulawesi Regional Office) in Enhancing Public Education and Awareness Regarding Traffic Safety

Nursari[1], Fingkam Rekita[2], Orvianty[3], Muh. Fuad Randi[4]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar
Email : nursaritasiklola2005@gmail.com[1], fingkanrekita5@gmail.com[2], orvianty@gmail.com[3], fuadypup@gmail.com[4]

Article Info

Article history :
Received : 12-11-2026
Revised : 14-11-2026
Accepted : 16-11-2026
Published : 18-11-2026

Abstrack

Traffic accidents remain a critical public safety issue in South Sulawesi, frequently involving productive-age individuals and students. beyond its primary mandate of providing mandatory accident insurance protection, PT Jasa Raharja plays a vital preventive role in minimizing traffic fatalities. this study examines the strategic initiatives and roles of the PT Jasa Raharja South Sulawesi Regional Office in enhancing public education and awareness regarding traffic safety. using a descriptive qualitative approach through observation and institutional program analysis, the findings reveal that Jasa Raharja South Sulawesi implements multi-layered preventive strategies. these include direct safety riding campaigns at secondary schools, educator empowerment through the Traffic Safety Caring Teachers (Pengajar Peduli Keselamatan Lalu Lintas / PPKL) program, and basic first-aid training (PPGD) for local village apparatus and communities. furthermore, the office strengthens its outreach through pentahelix collaboration with the Regional Police Traffic Directorate (Ditlantas Polda Sulsel), local transportation agencies, and private automotive partners, alongside digital advocacy via the Jasfren application. these integrated educational efforts significantly contribute to fostering a proactive traffic safety culture and reducing accident risks across South Sulawesi.

Keywords: PT. Jasa Raharja, traffic safety, public education

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas masih menjadi isu keselamatan publik yang krusial di Sulawesi Selatan, yang kerap melibatkan masyarakat usia produktif dan pelajar. di luar mandat utamanya dalam memberikan perlindungan asuransi kecelakaan wajib, PT Jasa Raharja memegang peran preventif yang penting untuk menekan angka fatalitas di jalan raya. penelitian ini mengkaji inisiatif strategis dan peran PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan dalam meningkatkan edukasi serta kesadaran masyarakat terkait keselamatan berlalu lintas. menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui observasi dan analisis program kelembagaan, hasil kajian menunjukkan bahwa Jasa Raharja Sulawesi Selatan menerapkan strategi preventif berlapis. program tersebut meliputi sosialisasi safety riding secara langsung di sekolah menengah, pemberdayaan tenaga pendidik melalui program Pengajar Peduli Keselamatan Lalu Lintas (PPKL), serta pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) bagi perangkat desa dan komunitas lokal. selain itu, kantor wilayah memperkuat jangkauan edukasinya melalui kolaborasi pentahelix bersama Ditlantas Polda Sulsel, Dinas Perhubungan, dan mitra otomotif swasta, serta advokasi digital melalui aplikasi Jasfren. upaya edukasi yang terintegrasi ini berkontribusi secara signifikan dalam membangun budaya tertib berlalu lintas dan menekan risiko kecelakaan di wilayah Sulawesi Selatan.

Kata Kunci: PT. Jasa Raharja, keselamatan berlalu lintas, edukasi publik

PENDAHULUAN

Transportasi darat memegang peranan vital dalam mendukung mobilitas dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, khususnya di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai pusat kegiatan ekonomi di kawasan Indonesia Timur. namun, meningkatnya volume kendaraan bermotor setiap tahunnya berbanding lurus dengan tingginya risiko kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Faktor kelalaian manusia (human error), seperti kurangnya pemahaman terhadap rambu lalu lintas, pelanggaran batas kecepatan, tidak menggunakan perlengkapan keselamatan standar (seperti helm SNI), serta rendahnya kesadaran berkendara yang aman (safety riding), masih menjadi penyebab dominan terjadinya kecelakaan yang kerap melibatkan kelompok usia produktif dan pelajar.

PT Jasa Raharja sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengemban amanah Undang-Undang Nomor 33 Tahun 1964 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1964, memiliki tugas utama memberikan perlindungan dasar berupa santunan kepada korban kecelakaan alat angkutan umum dan lalu lintas jalan (Ardianti et al., 2026). Meskipun demikian, PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan tidak hanya berfokus pada aspek kuratif atau penyaluran santunan pascakecelakaan semata. Perusahaan turut mengambil langkah proaktif melalui berbagai program pencegahan (preventive) yang terintegrasi dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Melalui edukasi langsung ke sekolah-sekolah, pemberdayaan tenaga pendidik, pelatihan pertolongan pertama, hingga kolaborasi lintas instansi bersama Ditlantas Polda Sulsel dan Dinas Perhubungan, PT Jasa Raharja berupaya membangun budaya tertib berlalu lintas sejak dini. Berdasarkan fenomena tersebut, kajian mengenai peran strategis PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan dalam meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat menjadi penting untuk diteliti guna melihat sejauh mana efektivitas dan jangkauan program pencegahan tersebut dalam menekan angka kecelakaan di Sulawesi Selatan (Satyadharma et al., 2025).

Keselamatan berlalu lintas merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat karena berkaitan langsung dengan keselamatan jiwa dan ketertiban dalam menggunakan jalan (Laurent et al., 2022). Aktivitas masyarakat yang semakin tinggi menyebabkan penggunaan kendaraan bermotor terus meningkat. Kondisi tersebut juga dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas apabila tidak diikuti dengan kesadaran, kedisiplinan, dan kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat menimbulkan berbagai dampak, mulai dari kerugian material, luka-luka, hingga meninggal dunia (Manja Danova Putri et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya keselamatan berlalu lintas. Kesadaran masyarakat menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan keselamatan di jalan raya. Pengguna jalan perlu memahami dan menerapkan berbagai aturan keselamatan, seperti menggunakan helm, mematuhi rambu lalu lintas, menjaga kecepatan kendaraan, tidak menggunakan telepon saat berkendara, serta mengutamakan keselamatan diri sendiri dan pengguna jalan lainnya. Namun, masih ditemukannya berbagai perilaku yang tidak sesuai dengan aturan menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi mengenai keselamatan lalu lintas masih perlu ditingkatkan. Edukasi yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan mampu mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Selain kegiatan secara langsung, perkembangan teknologi dan media sosial memberikan peluang bagi PT Jasa Raharja untuk menyampaikan informasi keselamatan secara lebih luas.

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 5, Oktober - November 2026
E-ISSN : 3046-4560

Penggunaan media digital dapat membantu menyebarkan pesan keselamatan kepada masyarakat, terutama generasi muda yang aktif menggunakan berbagai platform digital. Informasi yang disampaikan secara menarik dan mudah dipahami diharapkan dapat meningkatkan perhatian masyarakat terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas (Syuja & Nursapia Harahap, 2026).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dan kualitatif untuk menggambarkan dan memahami secara langsung peran PT jasa raharja kantor wilayah sulawesi selatan dalam meberikan edukasi serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan berlalu lintas.

a. Tempat : PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan, Jalan Dr. Sam Ratulangi no. 77
b. Waktu : September - November 2026

Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan periode kegiatan magang serta pengumpulan data yang berkaitan dengan program edukasi dan sosialisasi keselamatan berlalu lintas.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan peran PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan dalam meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keselamatan berlalu lintas.

Adapun metode pelaksanaan yang digunakan meliputi:

1. Pendekatan Observasi: Mengamati secara langsung aktivitas dan kegiatan PT Jasa Raharja selama pelaksanaan magang.
2. Pendekatan Partisipatif: Terlibat dalam kegiatan kantor sesuai arahan pembimbing magang untuk memahami proses kerja dan program perusahaan.
3. Pendekatan Wawancara: Melakukan tanya jawab dengan pegawai untuk memperoleh informasi mengenai program edukasi dan keselamatan berlalu lintas.
4. Pendekatan Dokumentasi: Mengumpulkan bukti kegiatan dan informasi pendukung selama pelaksanaan magang.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat

a. Gambaran Umum PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan

PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan merupakan unit operasional daerah yang berlokasi di Kota Makassar dan bertanggung jawab atas pengelolaan perlindungan dasar korban kecelakaan alat angkutan umum serta lalu lintas jalan di wilayah Sulawesi Selatan dan sekitarnya (Adryansyah et al., 2025). Selain menjalankan fungsi utama penyaluran santunan berdasarkan UU No. 33 dan UU No. 34 Tahun 1964, Kanwil Sulawesi Selatan aktif menjalankan program pencegahan kecelakaan (accident prevention) melalui unit Pelayanan dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

b. Hasil Pelaksanaan Program Edukasi Keselamatan Berlalu Lintas

Berdasarkan observasi dan analisis program kerja, PT Jasa Raharja Kanwil Sulawesi Selatan mengimplementasikan beberapa inisiatif edukasi utama yang menyasar kelompok masyarakat berisiko tinggi:

Nama program	Kelompok sasaran	Bentuk kegiatan edukasi	Tujuan utama
Sosialisasi Safety Riding	Pelajar SMP, SMA/SMK, dan Mahasiswa	Penyuluhan tatap muka, simulasi berkendara aman, dan pembagian helm berstandar SNI	Menekan angka kecelakaan di kalangan usia remaja dan pelajar
Pengajar Peduli Keselamatan Lalu Lintas (PPKL)	Guru dan Tenaga Pendidik	Pelatihan dan pembekalan modul keselamatan jalan raya untuk diintegrasikan ke materi sekolah	Menciptakan agen edukasi berkelanjutan di lingkungan sekolah
Pelatihan PPGD	Perangkat Desa/Kelurahan, Babinsa, dan Komunitas	Simulasi Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) bagi korban kecelakaan lalu lintas	Meminimalkan tingkat fatalitas korban sebelum tim medis tiba
Advokasi Digital (Jasfren)	Masyarakat Umum dan Pengguna Transportasi	Kampanye keselamatan melalui media sosial serta edukasi penggunaan aplikasi Jasfren	Meningkatkan kesadaran hak penumpang dan kepatuhan pajak kendaraan

2. Pembahasan

a. Peran Strategis dalam Membangun Budaya Tertib Berlalu Lintas

Peran PT Jasa Raharja Kanwil Sulawesi Selatan telah bertransformasi dari sekadar penjamin santunan (curative) menjadi agen perubahan perilaku (preventive). Melalui pendekatan edukasi berbasis sekolah (Safety Riding dan PPKL), perusahaan menyasar akar permasalahan kecelakaan, yakni faktor kelalaian manusia (human error) pada kelompok usia produktif (Karim, 2018). Pelibatan guru melalui program PPKL terbukti efektif karena pesan keselamatan tidak hanya berhenti pada satu kali kunjungan sosialisasi, melainkan terus diingatkan dalam aktivitas belajar mengajar sehari-hari.

b. Sinergi dan Kolaborasi Lintas Sektor (Pentahelix)

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat tidak dilakukan secara mandiri, melainkan melalui kolaborasi terpadu bersama Ditlantas Polda Sulsel, Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, Jasa Raharja Putera, serta mitra swasta seperti Astra Motor Sulsel (Ortiz, 2025). Sinergi ini memungkinkan pemetaan titik rawan kecelakaan (blackspot) secara lebih akurat sehingga edukasi dan pemasangan rambu peringatan dapat diarahkan tepat pada wilayah dengan tingkat kerawanan tinggi di Kota Makassar maupun kabupaten lainnya.

c. Faktor Pendukung dan Kendala di Lapangan

1) Faktor Pendukung: Dukungan regulasi pemerintah terkait keselamatan jalan raya, tingginya antusiasme pihak sekolah terhadap program literasi keselamatan, serta kuatnya jaringan kerja sama antarinstansi dalam Forum Komunikasi Lalu Lintas (FKLL).

2) Kendala yang Dihadapi: masih rendahnya kepatuhan sebagian pengendara remaja saat berada di luar pengawasan sekolah atau petugas, keterbatasan jangkauan edukasi tatap muka untuk daerah kabupaten yang jauh dari pusat kota, serta kebiasaan masyarakat yang masih mengabaikan penggunaan perlengkapan keselamatan standar pada jarak tempuh dekat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan mengenai peran PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan dalam meningkatkan edukasi dan kesadaran masyarakat terhadap keselamatan berlalu lintas, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Transformasi Peran Preventif: PT Jasa Raharja Kantor Wilayah Sulawesi Selatan tidak hanya menjalankan fungsi utama sebagai penyalur santunan korban kecelakaan (curative), tetapi juga berperan aktif sebagai agen pencegahan (preventive) melalui program edukasi terstruktur di bawah unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).
2. Program Edukasi Berkelanjutan: Upaya peningkatan kesadaran difokuskan pada kelompok usia produktif dan pelajar melalui sosialisasi Safety Riding, pemberdayaan tenaga pendidik lewat program Pengajar Peduli Keselamatan Lalu Lintas (PPKL), pelatihan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) bagi perangkat kelurahan/komunitas, serta advokasi digital melalui aplikasi Jasfren.
3. Efektivitas Sinergi Lintas Sektor: Kolaborasi strategis bersama Ditlantas Polda Sulsel, Dinas Perhubungan, Dinas Pendidikan, dan mitra swasta dalam Forum Komunikasi Lalu Lintas (FKLL) mampu memperluas jangkauan edukasi serta memetakan titik rawan kecelakaan (blackspot) secara lebih efektif, meskipun masih menghadapi tantangan berupa rendahnya disiplin berkendara remaja di luar pengawasan dan keterbatasan jangkauan ke wilayah pelosok.

DAFTAR PUSTAKA

Adryansyah, M. D., Kamma, K., & Santing, W. (2025). *CLAVIA : JOURNAL OF LAW Available at https://journal.unibos.ac.id/clavia KLAIM JASA RAHARJA BAGI KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS KOTA MAKASSAR Raharja Service Claims for Victims of Traffic Accidents in Makassar City*. 536–546.

Ardianti, S., Yeni, H., Ferils, M., & Wahab, A. (2026). *Economics and Digital Business Review The Impact*

of Safety Education and Socialization Programs on Community Satisfaction at PT Jasa Raharja , Mamuju. *7*(2), 190–205.

Karim, M. A. (2018). Control of Traffic Accidents in Southeast Sulawesi, Indonesia Based on Occupational Safety and Health. *IJASOS- International E-Journal of Advances in Social Sciences*, *IV*(10), 185–190. https://doi.org/10.18769/ijasos.417823

Laurent, H., Sangnier, M., & Treibich, C. (2022). *Traffic safety and norms of compliance with rules : An exploratory study To cite this version : HAL Id : hal-03675955 Volume 41 , Issue 4 Traffic safety and norms of compliance with rules : An exploratory study*.

Manja Danova Putri, Dina Fitria, Yenni Kurniawati, & Zilrahmi. (2024). Classification the Characteristics of Traffic Accident Victims in Pariaman Using the Chi-square Automatic Interaction Detection Algorithm. *UNP Journal of Statistics and Data Science*, *2*(1), 8–15. https://doi.org/10.24036/ujsds/vol2-iss1/127

Ortiz, M. B. O.-L. A. N. D. E. P.-S. A. N. D. L. C.-L. A. N. D. M. T.-G. A. N. D. J. A. Z.-C. A. N. D. L. A. (2025). *Advances and challenges in the regulation of autonomous navigation in the maritime sector: a systematic literature review*. 1–33. https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-7872130/v1

Satyadharma, M., Laode, R. T., Sutriana, R., Mustofa, S., Hado, H., Mahdar, M., & Sulistyo, G. A. (2025). Meningkatkan Kesadaran Keselamatan Berlalu Lintas melalui Program “Sahur On The Pangjek” bersama Komunitas Ojek Online di Kota Kendari. *INANTA | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 1–13. https://doi.org/10.64344/inta.v2i1.96

Syuja, A. R., & Nursapia Harahap. (2026). Medan Police Public Relations Strategy in Reducing Traffic Accidents Through Social Media Content. *Perspektif*, *15*(3), 500–514. https://doi.org/10.31289/perspektif.v15i3.18082